

EFEKTIVITAS PENERAPAN POLA ASUH SEHAT MENTAL TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6 TAHUN

Susana Nurtanti, Nita Yuniarti R

Akper Giri Satria Husada Wonogiri

susan.alkuina@yahoo.com

Akper Giri Satria Husada Wonogiri

nvratnasari@yahoo.co.id

Abstract

The background of this research is the increasing number of child abuse committed by parents and those nearest that hinder the psychosocial development. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of mental health parenting to the psychosocial development of pre-school age children 3-6 years in TK Pertiwi I Pracimantoro. This study uses a study design one group pre post test design. The samples were all parents in TK Pertiwi I who have children aged three to six years some 23 peoples. The dependent variable in this study is mental health parenting, the independent variable is the psychosocial development of preschool children 3-6 years. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis using SPSS version 17 for analyzing the characteristics of respondents by age, gender, occupation and number of children, to analyze the effect of mental health parenting to psychosocial development of children aged 3-6 years with T test. The results show the value of t is greater than t table so that there is a significant effect. p-value $0.000 > 0.05$ (95% confidence level) showed differences in the psychosocial development before and after the application of mental health parenting. The mean result is 18 174 before treatment, after treatment is 20 478 there is a difference score of 2.304 indicating an increase in psychosocial development of preschool children 3 – 6 years after getting treatment of mental health parenting of parents.

Keywords: *Mental Health Parenting, Psychosocial Development, Preschool children age 3-6 years.*

PENDAHULUAN

Masalah kekerasan pada anak telah menjadi perhatian dunia. United Nations Children's Fund (UNICEF) tahun 2012 mengatakan 1 dari 4 orang anak di dunia pernah mengalami kekerasan fisik yang berat dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2013 angka kasus kekerasan pada anak tercatat 3.023 kasus dilaporkan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas Anak). Kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan lingkungan sekitar akan menghambat perkembangan psikososial anak, khususnya anak usia pra sekolah. Anak adalah generasi penerus bangsa dan masa depan keluarga sehingga perlu dipersiapkan agar kelak menjadi manusia yang berkualitas, sehat, bermoral dan

berguna bagi dirinya, keluarga dan bangsanya. Anak perlu dipersiapkan sejak dini agar mereka mendapatkan pola asuh yang benar saat mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pola asuh sehat mental menjadikan anak berkepribadian kuat, tak mudah putus asa, dan tangguh menghadapi tekanan hidup. Anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun adalah masa dimana anak mempunyai inisiatif melakukan sesuatu dan merupakan fase perkembangan individu sekitar dua sampai enam tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, dapat mengatur diri dalam buang air (*toilet training*) dan mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya (mencelakakan dirinya). Perkembangan anak pada masa ini, muncul

sebuah kata yang sering diucapkan seorang anak “kenapa” yang menunjukkan rasa ingin tahunya tinggi. Anak-anak di usia ini disebut dengan *golden age*, karena memiliki ingatan yang luar biasa, dan apapun memori yang didapatkan di kurun usia ini akan menjadi kenangan seumur hidup. Anak usia prasekolah belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar mereka salah satunya dengan cara meniru (*imitation*). Mereka akan belajar tentang sikap, nilai, cara berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain dari orang-orang di sekitarnya (Budi, 2011). Pada usia ini sebagian orang tua memutuskan untuk mendaftarkan anak mereka ke pendidikan prasekolah seperti Taman Kanak-kanak karena pendidikan prasekolah merupakan pilihan pendahuluan yang dapat diterima anak sebelum sekolah (Hill dan Schmith, 2002). Akan tetapi anak tidak hanya membutuhkan pendidikan formal dari lingkungan sekolah. Peran orang tua dalam mengasuh anak sangat penting untuk mendukung perkembangan psikososial anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun. Pola asuh sehat mental yang diterapkan orang tua terhadap anak akan menciptakan keserasian atau kesesuaian antara seluruh aspek psikologis dan dimiliki oleh seorang anak untuk dikembangkan secara optimal agar individu mampu melakukan kehidupan-kehidupan sesuai dengan tuntutan-tuntutan atau nilai-nilai yang berlaku secara individual, kelompok maupun masyarakat luas sehingga yang sehat baik secara mental maupun secara sosial. Beberapa masalah muncul pada proses perkembangan ketika orang tua yang sibuk bekerja, menyerahkan pengasuhan kepada babysister, tempat penitipan anak, pembantu atau pengasuh lain dan kurangnya pengetahuan tentang pola asuh sehat mental. Kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya perkembangan psikososial anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun yang akan menimbulkan risiko berkembang rasa bersalah pada anak. Oleh sebab itu orang tua harus menerapkan pola asuh sehat mental kepada anak – anak mereka sesuai usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun, agar tercapai

perkembangan psikososial yang semakin baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group pre post test design*. Sampel penelitian adalah semua orang tua di TK Pertiwi I yang mempunyai anak usia tiga sampai dengan enam tahun.

Alat / Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner / angket tentang pola asuh sehat mental dan perkembangan psikososial pada anak usia tiga sampai dengan enam tahun. Kuesioner pola asuh sehat mental terdiri dari 23 item pertanyaan dengan skor satu sampai dengan empat untuk setiap pertanyaan. Kuesioner perkembangan psikososial terdiri dari 16 item pertanyaan dengan skor satu sampai dengan empat untuk setiap pertanyaan. Instrumen ini mudah digunakan dan score kurang dari 23 dan 16 sudah bisa digunakan untuk menandai adanya gangguan terhadap pola asuh orang tua dan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun.

Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan seleksi subyek penelitian, memberikan *informed consent* kepada calon responden, memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian kemudian melakukan penyebaran kuesioner/angket untuk mengukur penerapan pola asuh sehat mental terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah 3 – 6 tahun. Penelitian dilakukan bulan Februari sampai Juli 2015.

Metode Analisis

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* dilakukan terhadap karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan jumlah anak).

b. Analisis *Bivariat*

Analisa *bivariat* digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Dalam hal ini variable bebas adalah pola asuh sehat mental, sedangkan variable terikat adalah perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun.

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh sehat mental terhadap perkembangan psikososial anak usia tiga sampai dengan enam tahun dengan uji *T test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi I Pracimantoro pada orang tua siswa siswi yang mempunyai anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2015. Total sampling pada penelitian ini adalah 23 orang. Setelah data terkumpul maka diolah dengan secara statistic menggunakan alat bantu program *SPSS*.

1. Analisis Univariat

Tabel 1. distribusi responden, berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan jumlah anak

No	Variabel	F	%
1.	Umur :		
	20 – 35 tahun	13	56.5
	>35 tahun	10	43.5
2.	Jenis Kelamin:		
	Laki - laki	3	13
	Perempuan	20	87
3.	Pekerjaan :		
	Swasta	5	21.7
	Wirusaha	4	17.4
	Dagang	2	8.7
	IRT	8	34.8
	Petani	3	13
	Dosen	1	4.3
4.	Jumlah anak :		
	1	10	43.5
	2	10	43.5
	3	2	8.7
	4	1	4.3

Dari table 1 di atas menunjukkan bahwa usia responden bervariasi mulai dari 24 tahun sampai dengan 63 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai ibu rumah tangga, mempunyai satu dan dua orang anak.

2. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Dalam hal ini variable bebas adalah pola asuh sehat mental, sedangkan variable terikat adalah perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun.

Table 2. Test of Normality Kolmogorov-Smirnov

	Statistic	Df	sig
Pola asuh	.120	23	.200
Psikososial	.106	23	.200

Table 3. Test of Normality Shapiro-Wilk

	statistic	df	sig
Pola asuh	.931	23	.118
Psikososial	.939	23	.171

Uji kenormalan dilakukan secara computerized dengan bantuan program *SPSS* dengan melihat nilai *p-value* dari *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada table 2 dan 3 di atas. Pada table di atas menunjukkan bahwa *p-value (Asymp.Sig) > 0.05*, maka data dari variable independen dan variable dependen dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan *paired sample statistic*.

Table 4. Paired Samples Correlations

	N	Corr elati on	Sig
Pair 1 pola asuh & psikososial	23	.896	.000

Dari hasil *paired samples correlations* pada tabel 4 menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antar kedua variable. Tingkat signifikan hasilnya 0.000 artinya signifikan pada level 0.01.

Tabel. 5 paired samples statistics

Pair 1	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Psikososial_sblm	45.26	23	5.189	1.082
Psikososial_stlh	48.09	23	6.633	1.383

Dari hasil *paired samples statistics* tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan psikososial sebelum dan setelah dari hasil hitung mean 45.26 menjadi 48.09 terjadi peningkatan sebesar 2.83. Skor tersebut menunjukkan bahwa tingkat perkembangan psikososial anak mengalami peningkatan.

Tabel 6. Paired Samples Test

	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
P1	18.174	5.149	15.947	20.401	16.9	22	.000
P2	20.478	4.861	18.376	22.580	20.2	22	.000

Dari hasil uji *test paired* pada table 6 di atas menunjukkan nilai *t* hitung sebelum dan setelah penerapan pola asuh lebih besar dari *t* tabel sehingga ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pola asuh sehat mental terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun. Nilai probabilitas/*p-value* uji *T Paired* hasilnya 0.000 menunjukkan adanya perbedaan pada perkembangan psikososial sebelum dan setelah penerapan pola asuh sehat mental, sebab nilai *p-value* > 0.05 (95% taraf kepercayaan). Hasil mean sebelum perlakuan 18.174, setelah perlakuan 20.478 terdapat selisih skor sebesar 2.304 hal ini menunjukkan terjadi peningkatan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun setelah mendapatkan perlakuan pola asuh sehat mental dari orang tua. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sopiah (2013) tentang Hubungan tipe pola asuh pengganti ibu terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah menunjukkan bahwa pola asuh

demokratis akan meningkatkan perkembangan psikososial inisiatif pada anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lita Aura V (2012) tentang hubungan pola asuh terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun menunjukkan hasil bahwa pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif berhubungan terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) tentang tipe parenting menunjukkan hasil tipe pola asuh yang diterapkan orang tua yang terbanyak adalah pola asuh demokratis, sedangkan 29,4 % orang tua yang menerapkan tipe pola asuh otoriter menyebabkan anak memiliki kompetensi dan tanggung jawab yang sedang, cenderung menarik diri secara social dan tidak spontanitas. Hal ini bertentangan dengan pola asuh sehat mental. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Y (2012) tentang gambaran perkembangan psikososial anak usia 3 – 6 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Cipayung menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 3 – 6 tahun yang tinggal dipanti memiliki perkembangan psikososial yang baik dan cukup. Anak memerlukan penerapan pengasuhan yang demokratis, konsisten sesuai standar, tidak berganti – ganti pengasuh dan jumlahnya standar agar tercapai perkembangan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Irrestry tentang Psikososial anak usia 3 – 5 tahun menunjukkan hasil bahwa anak membutuhkan pola asuh dari orang tua dan guru untuk mencapai kematangan perkembangan psikososial. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma.A tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan social personal anak usia pra sekolah menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan social personal anak usia pra sekolah. Pemberian pola asuh yang baik dari orang tua merupakan suatu metode yang paling baik dalam mengoptimalkan perkembangan social personal anak usia pra sekolah. Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa pola asuh yang

demokratis, konsisten sesuai standar, tidak berganti – ganti pengasuh dan jumlahnya standar, tidak otoriter, memperhatikan perkembangan mental dan emosional anak, pola asuh yang sehat mental akan meningkatkan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah. Oleh sebab itu terdapat hubungan yang signifikan antara tipe pola asuh orang tua terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia responden bervariasi mulai dari berusia 24 tahun sampai dengan 63 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai ibu rumah tangga, mempunyai satu dan dua orang anak. Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai t hitung sebelum dan setelah penerapan pola asuh lebih besar dari t tabel sehingga ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pola asuh sehat mental terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah tiga sampai dengan enam tahun. Nilai probabilitas/ p -value uji T Paired hasilnya 0.000 menunjukkan adanya perbedaan pada perkembangan psikososial sebelum dan setelah penerapan pola asuh sehat mental, sebab nilai p -value > 0.05 (95% taraf kepercayaan). Hasil mean sebelum perlakuan 18.174, setelah perlakuan 20.478 terdapat selisih 2.304 hal ini menunjukkan terjadi peningkatan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun setelah mendapatkan perlakuan pola asuh sehat mental.

SARAN

1. Perlunya komunikasi dan edukasi tentang penerapan pola asuh sehat mental untuk anak usia pra sekolah tiga sampai dengan enam tahun kepada orang tua, guru PAUD dan TK sehingga dapat menerapkan pada anak – anaknya untuk mencapai perkembangan psikososial yang baik.
2. Pihak sekolah dapat menerapkan dan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik yang berhubungan

dengan pola asuh sehat mental sehingga terjadi kerjasama yang baik antara guru dan orang tua selama melakukan pengasuhan terhadap anak – anak baik di rumah maupun di sekolah.

3. Pihak sekolah dan orang tua bersama – sama memantau perkembangan psikososial anak usia pra sekolah setelah menerapkan pola asuh sehat mental.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dirjen DIKTI yang telah memberikan dana Hibah untuk penelitian dosen pemula. Kepala Sekolah dan segenap guru di TK Pertiwi I Pracimantoro yang telah menyediakan tempat untuk lahan penelitian. Orang tua dan wali murid TK Pertiwi I Pracimantoro dan mahasiswa semester V Akper Giri Satria Husada Wonogiri yang terlibat dalam proses penelitian. Direktur Akper Giri Satria Husada Wonogiri yang memberikan dukungan terhadap proses penelitian. LPPM Akper Giri Satria Husada Wonogiri yang telah memfasilitasi proses penelitian ini. Segenap dosen dan rekan-rekan Akper Giri Satria Husada Wonogiri. Keluarga tercinta yang mendukung penulis selama menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Hidayat. 2007. *Metode Penelitian dan Analisis Data*, Salemba Medika.Jakarta
- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta.Jakarta
- Azwar, S. 2009. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Bahri.S. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, . PT Rineka Cipta. Jakarta
- Casmini dkk. 2006. *Kesehatan Mental*, Uin Suka. Jakarta

- Dewi.2008.*Tipe Parenting*.<http://dewisang.wordpress.com/2008/03/27/tipeparenting.Dituduh> pada tanggal 21 Agustus 2015
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Dr. Zakiah Daradjat.1994.*Kesehatan Mental*, cv haji samaagung. Jakarta
- Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Irrestry.*Psikososial Anak Usia 3 – 5 tahun*.
www.docstoc.com/docs/19895138/psikososial-anak-usia.3-5-tahun.Dituduh pada tanggal 21 Agustus 2015
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kartini Kartono. 2000. *Hygiene Mental*, Bandar Maju. Jakarta
- Lita Aura Valenntina . 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah (3 – 6 tahun) di RW 5 Kelurahan Susukan Pasar Rebo*.
<http://lp3msht.files.wordpress.com/2013/01/pdf-jurnal-5.pdf>. Diakses tanggal 19 April 2014
- MA. Yusiana. 2015. *Hubungan antara pola asuh orang tua dan tingkat kreativitas anak TK Dharma Wanita*.https://www.google.com/search?q=jurnal&ie=utf-8&channel=fs&trackid=sp-006&gws_rd=ssl#q=MA.Yusiana+hubungan+antara+pola+asuh+orangtua+dan+tingkat+kreativitas+anak+TK+Dharma+wanita.jurnal+stikes. Diakses tanggal 19 April 2014
- Moeljono NotoSoedirjo, 2000. Latipun. *Kesehatan Mental*, Universitas Muhammadiyah Malang
- Moeljono Soedirjo dan Latipun, 2005. *Kesehatan Mental Konsep dan Terapi*, UMM Press
- MT.Indarti. (2007). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap perkembangan Motorik Kasar anak usia 1 – 3 tahun*.
www.lppm.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/lampiran-peserta-seminar-hasil-penelitian-selesai-2013.pdf. diakses tanggal 01 Agustus 2015
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Patmonodewo,S. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. PT Rineka.Jakarta
- R.Yulita. 2014. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap perkembangan anak balita di posyandu Sakura Ciputat Timur* Jakarta.
repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/129/25681/1/R.Yulita.fkik.pdf. Diakses tanggal 01 Agustus 2015
- Rita Yuliani,dkk. 2015. *Gambaran Perkembangan Psikososial anak usia 3 – 6 tahun dip anti social Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Cipayung*. UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/129/25681/1/Rita_Yuliani.fkik.pdf. tanggal 01 Agustus 2015.
- Santi Yuniartiningih.2012.*Gambaran Perkembangan Psikososial Anak Usia 3 – 6 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Cipayung*.
Repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25663/1/santiyuniartiningih-fkik.pdf. Diunduh pada tanggal 21 Agustus 2015

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, PT. Bulan Bintang, Bandung, 1986, cet ke-7.

Sopiah . 2013. *Hubungan Tipe Pola Asuh Pengganti Ibu : Keluarga terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi*.
<http://lp3msht.files.wordpress.com/2013/01/pdf-jurnal-5.pdf>. Diakses tanggal 19 April 2014.

Sukma Amperiana. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Personal Anak Usia Pra Sekolah*.
id.scribd.com/doc/184049990/Hubungan-antara-Pola-Asuh-Orang-tua-dengan-Perkembangan-Sosial-Personal-Anak-USia-Pra-Sekolah

Sururin, 2004. *Ilmu Jiwa Agama*, cetajan ke 1, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Yusuf, A.ST.Hajrah. 2013. *Pegaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap tingkat kooperatif anak usia 3 –5 tahun dalam perawatan gigi dan mulut*.
Universitas Hasanudin
repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/7957/skripsilengkap.pdf?sequence=1. diakses tanggal 01 Agustus 2015